

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial, yang membutuhkan orang lain dalam kelangsungan hidup manusia tersebut. Adanya interaksi saling berhubungan satu dan yang lainnya. Menjalinkan interaksi dengan orang lain maka dibutuhkan keterampilan pada orang tersebut, yaitu keterampilan sosial, seperti yang di kemukakan oleh Buhrmaster dan Reis (dalam Sudhardina,2009) Keterampilan sosial merupakan kemampuan individu untuk membina hubungan yang baik dan efektif dengan orang lain atau antar individu.

Keterampilan sosial merupakan aspek yang penting dalam proses tumbuh kembang anak usia dini, karena keterampilan sosial merupakan bekal untuk menghadapi masalah masalah sebagai makhluk sosial yang terus menerus berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, seperti yang dikemukakan Matson (1998:1) mengatakan bahwa keterampilan sosial membantu seseorang untuk dapat menyesuaikan diri dengan standar harapan masyarakat dalam norma norma yang berlaku di sekelilingnya, keterampilan sosial meliputi kemampuan berkomunikasi, menjalin hubungan dengan orang lain menghargai diri sendiri dan orang lain, mendengarkan pendapat dan keluhan orang lain, memberi atau menerima kritik, bertidak sesuai norma dan aturan yang berlaku.

Seiring berjalannya waktu anak tumbuh dan berkembang, dari masa kehamilan, batita, balita, anak usia pra sekolah dan kemudian masuk taman kanak-kanak, tidak lepas dari interaksi, bersosialisasi dengan teman sebayanya ataupun dengan lingkungan sekitarnya.

Namun perkembangan anak tidak dapat di sama ratakan, karena setiap tumbuh kembang anak memiliki keunikan tersendiri, lingkungan sekitar dan pembiasaan dalam kehidupan sehari hari menjadi poin utama dalam hal ini, hanya saja diharapkan setiap anak dapat mencapai standar tahapan pencapaian perkembangan, seperti yang tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMEN DIKNAS) no 58 tahun 2009.

Orangtua sebagai fasilitator dalam keluarga dituntut untuk memberikan pembekalan atau pembiasaan yang sesuai dengan norma norma yang berlaku, komunikasi secara langsung dua arah maka problema yang dihadapi anak akan mudah teratasi, sebaliknya jika interaksi antara orangtua dan

anak berkomunikasi hanya satu arah tidak ada timbal balik maka dampak buruk yang akan dirasakan pada anak tersebut.

Permasalahan yang dipaparkan diatas mungkin saja terjadi karena disebabkan dari beberapa faktor, mulai dari pola asuh orang tua, lingkungan sekitar keluarga, bahkan hingga disekolah guru yang kurang memahami karakter anak, lingkungan sekolah yang kurang memadai, suasana pembelajaran yang kurang bervariasi.

Berdasarkan permasalahan yang berkembang diatas, maka peneliti ini memfokuskan kajian pada Profil Keterampilan Sosial Anak Taman Kanak-Kanak Di Kelurahan Dunguscariang Kecamatan Andir

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terkait dengan profil keterampilan sosial anak taman kanak-kanak Kelurahan Dunguscariang Kecamatan Andir sebagai berikut :

1. Setiap anak memiliki keterampilan sosial yang berbeda beda.
2. Interaksi bersifat satu arah tidak memberikan keleluasaan anak untuk menyampaikan pendapat
3. Lingkungan sekolah yang kurang memadai dan pembelajaran kurang bervariasi

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah utama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “bagaimana profil keterampilan sosial anak taman kanak-kanak Kelurahan Dunguscariang Kecamatan Andir?”

Adapun secara lebih khusus rumusan masalah diatas dituangkan dalam pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana profil kerjasama sosial anak taman kanak-kanak di Kelurahan Dunguscariang Kecamatan Andir?
2. Bagaimana profil interaksi sosial anak taman kanak-kanak di Kelurahan Dunguscariang Kecamatan Andir?
3. Bagaimana profil kemandirian sosial anak taman kanak-kanak di Kelurahan Dunguscariang Kecamatan Andir?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dalam penelitian yaitu memperoleh data tentang profil kemandirian sosial anak taman kanak-kanak di Kelurahan Dunguscariang Kecamatan Andir. Adapun secara lebih khusus penelitian ini bertujuan

sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tentang profil keterampilan sosial anak taman kanak-kanak di Kelurahan Dunguscariang Kecamatan Andir.
2. Memperoleh data tentang profil kerjasama sosial anak taman kanak-kanak di Kelurahan Dunguscariang Kecamatan Andir.
3. Mengetahui tentang profil interaksi sosial anak taman kanak-kanak di Kelurahan Dunguscariang Kecamatan Andir.
4. Memperoleh gambaran tentang profil kemandirian sosial anak taman kanak-kanak di Kelurahan Dunguscariang Kecamatan Andir.

E. Manfaat / Signifikasi Penelitian

Bila tujuan penelitian tercapai, maka hasil penelitian akan memberikan sumbangan pemikiran bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Untuk Guru
 - a. Membantu guru agar bisa lebih memahami keterampilan sosial pada anak.
 - b. Memberikan pengetahuan tentang keterampilan sosial anak
 - c. Membantu guru mengetahui sejauh mana interaksi sosial anak dengan teman-teman yang lain
 - d. Membantu guru mengetahui sejauh mana kemandirian sosial anak dengan teman-teman yang lain
2. Untuk Orang Tua
 - a. Membantu orang tua agar memahami perkembangan keterampilan sosial anak
 - b. Membantu orang tua memahami kerjasama sosial anak
 - c. Membantu orang tua mengetahui sejauh mana interaksi sosial
 - d. Membantu orang tua mengetahui sejauh mana kemandirian sosial
3. Untuk Peneliti Berikutnya
 - a. Menambah pengetahuan yang lebih banyak mengenai profil keterampilan sosial
 - b. Memberi masukan yang berarti bagi orang tua, lembaga, maupun instansi terkait dalam mengembangkan pembelajaran di bidang pendidikan anak usia dini.
 - c. Memperoleh pengetahuan tentang perkembangan keterampilan anak usia dini.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penelitian digunakan untuk memberikan gambaran secara umum hal-hal apa saja yang akan diteliti. Agar mempermudah pembahasan secara menyeluruh, dalam penelitian ini ada beberapa hal yaitu:

Bab I. Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah mengenai profil keterampilan sosial anak taman kanak-kanak di Kelurahan Dunguscariang Kecamatan Andir yang akan dibahas melalui penelitian ini, identifikasi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan keterampilan sosial anak taman kanak-kanak di Kelurahan dunguscariang. Rumusan masalah penelitian mengenai pertanyaan masalah yang utama yaitu bagaimana profil keterampilan sosial anak taman kanak-kanak di Kelurahan dunguscariang. Tujuan penelitian yaitu menjawab permasalahan penelitian tentang keterampilan sosial anak taman kanak-kanak di Kelurahan dunguscariang. Manfaat penelitian atau signifikansi penelitian memaparkan mengenai sumbangan pemikiran untuk berbagai pihak dengan adanya penelitian ini. Struktur organisasi dari penelitian ini sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian

Bab II Kajian Pustaka tentang landasan teori mengenai pengertian keterampilan sosial, karakteristik keterampilan sosial, dimensi keterampilan sosial yang meliputi kerjasama, interaksi, dan kemandirian. Faktor yang mempengaruhi keterampilan sosial dan penelitian yang relevan.

BAB III. Metodologi Penelitian diuraikan mengenai pendekatan kuantitatif, metode penelitian deskriptif dan teknik incidental (incidental) yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data sehingga dapat menjawab masalah tentang profil keterampilan sosial anak taman kanak-kanak yang mencakup metodologi penelitian, teknik dan pengumpulan data, prosedur pengumpulan data tentang profil keterampilan sosial anak taman kanak-kanak, dan prosedur pengolahan data tentang profil keterampilan sosial anak taman kanak-kanak, dan subjek penelitian yang dilakukan di Kelurahan Dunguscariang Kecamatan Andir.

BAB IV. Hasil dan pembahasan yang memuat tentang hasil penelitian yaitu pengolahan data dari hasil penelitian tentang keterampilan sosial anak taman kanak-kanak, serta pembahasan yaitu analisis data hasil pengolahan data yang telah diperoleh di Kelurahan Dunguscariang Kecamatan Andir.

BAB V. Kesimpulan dan saran, berisi tentang kesimpulan dari seluruh hasil pengolahan data mengenai profil keterampilan sosial dan analisis yang telah dilakukan disertai saran yang akan diberikan kepada pihak yang terkait berikut rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang akan melanjutkan ini.

Daftar pustaka, memuat semua sumber yang pernah dikutip dan digunakan dalam penulisan skripsi. Lampiran berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian.